

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan I Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) ini disusun sebagai tanggung jawab Balai atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2015 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Untuk mendukung terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) di BBPK, yang merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi Balai dalam mencapai tujuannya, diperlukan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga memudahkan di dalam pengawasan dan pengendalian agar langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban yang menjadi kewajiban Balai untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan kegiatan DIPA triwulan pertama tahun 2015 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi masukan, acuan, dan bahan penilaian bagi pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk upaya koreksi dan perbaikan kinerja BBPK, dengan harapan melalui mekanisme ini BBPK mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Bandung, April 2015

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Andoyo Sugiharto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas pokok dan fungsi organisasi	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan	2
1.3 Struktur organisasi.....	3
BAB II RENCANA KEGIATAN	6
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2015.....	6
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	11
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai.....	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	28
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	34
3.4 Langkah Tindak Lanjut	35
BAB IV PENUTUP	37
4.1 Kesimpulan.....	37
Lampiran 1 Form A	

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBPK mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, sekarang Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Visi Balai Besar Pulp dan Kertas untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah ***"Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan"***. Visi ini merupakan penjabaran dari Visi Kementerian Perindustrian dan Visi BPKIMI.

Guna mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan Misi Balai adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

BBPK memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang), dan jasa pelayanan teknis (JPT) meliputi kerjasama litbang, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, pelatihan, konsultasi dan Rancang Bangun dan Perencanaan Industri (RBPI).

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) sebagai sebuah institusi litbang pemerintah dituntut untuk selalu menghasilkan litbang yang bermutu dan aplikatif. Selain itu, BBPK juga dituntut menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat sesuai misi yang telah ditetapkan:

- Memberikan pelayanan jasa (riset, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perencanaan industri, pengembangan kompetensi dan alih teknologi, dan konsultasi) di bidang pulp, kertas, produk kertas serta lingkungan.
- Menghasilkan inovasi teknologi untuk industri pulp dan kertas.

Sesuai Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri harus menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen, sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Selain itu, mengacu kepada Peraturan Presiden RI No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) dengan bangun industri nasional pada tahun 2025 menetapkan strategi operasional, salah satunya yaitu mendorong pertumbuhan kluster industri prioritas kelompok industri agro dengan cabang industri pulp dan kertas. Oleh karena itu, pada tahun 2013 BBPK menetapkan kegiatan utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi

Pulp dan Kertas. Kegiatan ini mengacu pada program BPKIMI yaitu Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk mendukung industri, khususnya industri pulp dan kertas agar dapat bertahan dalam persaingan yang sangat kompetitif. Kegiatan litbang BBPK meliputi bidang pulp, kertas, derivat selulosa, lingkungan dan energi. BBPK diharapkan menjadi pusat inovasi sehingga industri akan terbantu dengan hasil litbang yang dihasilkan, bukan hanya dalam kemajuan teknologi, namun juga membantu industri dalam pemenuhan terhadap standard-standard atau aturan-aturan yang berlaku.

Saat ini, Industri pulp dan kertas berkembang dengan sangat cepat. Hal ini mendorong Balai untuk bekerja proaktif sehingga kegiatan litbang yang dilakukan oleh BBPK dapat mendukung perkembangan teknologi pulp dan kertas dengan harapan hasil litbang yang dihasilkan oleh BBPK dapat diaplikasikan di industri pulp dan kertas.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK diatur berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 (Gambar 1.1). BBPK dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahi 5 (lima) Bagian/Bidang, 16 (enam belas) sub-bagian/seksi dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha, terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Kepegawaian
- d. Sub Bagian Umum

Bidang Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran
- b. Seksi Kerjasama
- c. Seksi Infomasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi, terdiri dari:

- a. Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa
- b. Seksi Sarana Riset Lingkungan
- c. Seksi Standardisasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi, dan Kalibrasi, terdiri dari:

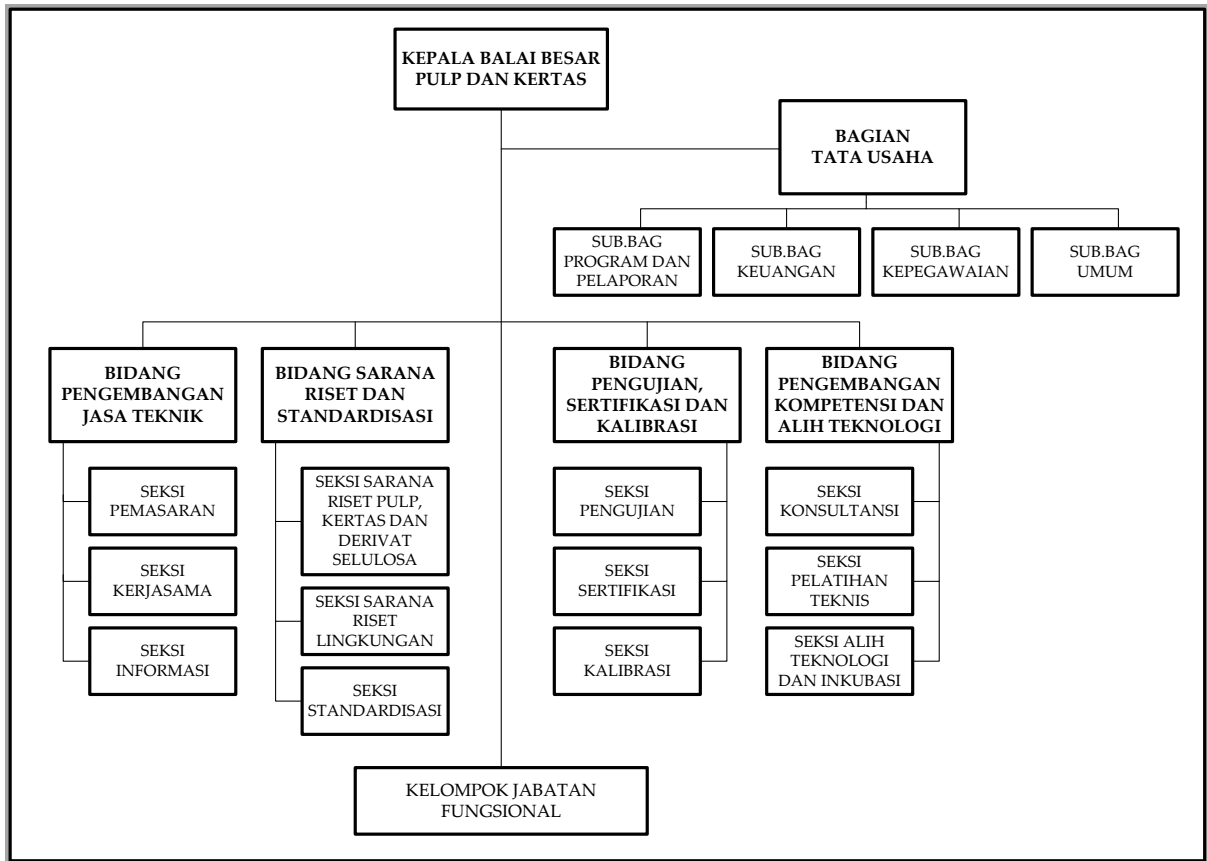
- a. Seksi Pengujian
- b. Seksi Sertifikasi
- c. Seksi Kalibrasi

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari:

- a. Seksi Konsultansi
- b. Seksi Pelatihan Teknis
- c. Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian/bidang dan kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 : Struktur Organisasi BBPK

2.1 Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2015

Pada tahun anggaran 2015, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari 9 (sembilan) *output* seperti terlihat pada Tabel 2.1. Sedangkan pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 21.658.970.000,-.

Tabel 2.1 Output Kegiatan BBPK Tahun 2015

NO	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp 000)
1	1868.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	730.590
2	1868.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	30.300
3	1868.003	Layanan Jasa Teknis	2.138.144
4	1868.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	807.955
5	1868.005	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	200.900
6	1868.994	Layanan Perkantoran	16.300.521
7	1868.995	Kendaraan Bermotor	200.000
8	1868.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	222.500
9	1868.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.028.060
Total			21.658.970

OUTPUT 001:

Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 730.590.000,-. Output ini terdiri dari sebelas komponen, yaitu:

- 1) Peningkatan Produktivitas *Spirulina Platensis* Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor
- 2) Pirolisis dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject Pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor

- 3) Pembuatan Bioetanol Dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch
- 4) Konversi Pulp Kertas Menjadi Dissolving Pulp: Optimasi Proses Ekstraksi Hemiselulosa
- 5) Penentuan Metoda Perlakuan Ground Calcium Carbonat Untuk Peningkatan Kandungan Bahan Pengisi Kertas Cetak
- 6) Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent
- 7) Beberapa Pulp Non-Kayu Asal Indonesia Sebagai Bahan Baku Kertas Arsip
- 8) Komposit Dari Serat Dan Pulp Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) Untuk Papan Fiber
- 9) Pemanfaatan Plastik dan Serat Limbah Rejek Hydra Pulper Industri Kertas untuk Bahan Bakar dan Karton
- 10) Modifikasi Serat Kertas Bekas Menggunakan Lakase
- 11) Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih

OUTPUT 002:

Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30.300.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Perekayasaan Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang.

OUTPUT 003:

Layanan Jasa Teknis, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.138.144.000,-. Output ini terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan
2. Penyelenggaraan Standardisasi
3. Penyelenggaraan Kalibrasi
4. Pengujian
5. Kegiatan Pembinaan dan Konsultasi
6. Kegiatan Sertifikasi
7. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

OUTPUT 004:

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri, dengan alokasi anggaran

sebesar Rp. 807.955.000,-. Output ini terdiri dari tiga sub output dengan sembilan komponen kegiatan.

Sub. Output Pengembangan SDM, terdiri dari komponen:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional

Sub. Output Pengembangan Kelembagaan, terdiri dari komponen:

1. Pengelolaan Sistem Mutu Dan HKI
2. Penyusunan Dokumen dan Kelengkapannya Untuk Pengajuan Registrasi Laboratorium Lingkungan BBPK
3. Penerbitan Majalah Jurnal Ilmiah Berita Selulosa
4. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis

Sub. Output Promosi dan Diseminasi, terdiri dari komponen:

1. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
2. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

OUTPUT 005:

Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200.900.000,-. Output ini terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran
2. Monitoring dan Evaluasi
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
4. Pengelolaan Barang Milik Negara

OUTPUT 994:

Layanan Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.300.521.000,-. Output ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

OUTPUT 995:

Kendaraan Bermotor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200.000.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pengadaan Kendaraan Operasional Roda Empat.

OUTPUT 996:

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 222.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data.

OUTPUT 997:

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.028.060.000,-. Output ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Pengadaan Alat
2. Pengadaan Meubelair
3. Pengadaan Buku Perpustakaan

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan indikator kinerja dituangkan dalam kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja (Perjakin) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI

5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang
		Jumlah sampel	1550 Sampel
		Jumlah order	800 Order
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup
		Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perjakin)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
				Realisasi	Progress (%)
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder					
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	1. Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih 2. Pembuatan Bioetanol dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan Secara Fed Batch	15
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i>	20
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	Perekayasa Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang	12
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama	1. Oil Palm Trunk Pulping (Chungbuk National University Korea) 2. Penelitian Pembuatan Pulp dari <i>African Tulip</i> dan <i>Sugarcane Bagasse</i> (Chungbuk National University Korea) 3. Penyusunan RSNI Produk Kertas untuk Kemasan Pangan (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) 4. Penyusunan 10 RSNI Produk Pulp dan Kertas (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) 5. Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i>	41,67

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Survei kepuasan tahap I : Kuesioner telah dikirim kepada klien SPPT SNI BBPK.	0
4	Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI	<ul style="list-style-type: none"> • Pelet <i>Reject</i> Industri Kertas sebagai Bahan Bakar Boiler, Yusup Setiawan, dkk. • Perbaikan <i>Freeness</i> dan Mutu Kertas Bekas menggunakan <i>Cellulose Binding Domain</i> dari Endoglukanase Egl-II, RinaMasriani, dkk. • Aplikasi Proses Digestasi Anaerobik Lumpur BiologiInstalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas , Rina S. Soetopo, dkk. • Pengaruh Berbagai <i>Dissolving Pulp</i> Komersial terhadap Kualitas Nitroselulosa sebagai Bahan Baku Propelan, FrederikusTunjung Seta, dkk. 	33,33
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang	134 orang	60,91
		Jumlah sampel	1550 Sampel	485 sampel uji	31,29
		Jumlah order	800 Order	270 order layanan jasa	33,75
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang	3 orang	11,66
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat	Beberapa alat sedang proses pengadaan langsung, diperkirakan serah terima barang dilaksanakan pada bulan Agustus 2015	0
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup	Proses pengajuan lingkup ke KAN	25
		Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	Penyusunan SPIP untuk pelayanan publik dan pengadaan sedang disusun	25

a. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih Pembuatan Bioetanol dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan Secara Fed Batch 	15
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i>	20
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	Perekayasaan Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang	12

Sasaran strategis 1: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, memiliki tiga indikator, yaitu:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 *progress* realisasi fisik sudah mencapai 15%, ada dua judul penelitian yang siap diterapkan di industri yaitu:

- Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih
- Pembuatan Bioetanol dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan Secara Fed Batch

2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 *progress* realisasi fisik sudah mencapai 20%, ada satu judul penelitian yang telah diimplementasikan di industri yang selanjutnya ditindaklanjuti menjadi kerjasama penelitian, yaitu: “Pembuatan *food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)*”

3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (*problem solving*)

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 *progress* realisasi fisik sudah mencapai 12%, ada satu judul perekeyasaan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (*problem solving*), yaitu: ”Perekayasaan Alat Pulp Moulding Untuk

Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang”

b. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kerja sama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Oil Palm Trunk Pulping (Chungbuk National University Korea) Penelitian Pembuatan Pulp dari <i>African Tulip</i> dan <i>Sugarcane Bagasse</i> (Chungbuk National University Korea) Penyusunan RSNI Produk Kertas untuk Kemasan Pangan (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) Penyusunan 10 RSNI Produk Pulp dan Kertas (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i> 	41,67

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 *progress* realisasi fisik sudah mencapai 41,67%, ada lima kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu:

- Oil Palm Trunk Pulping (Chungbuk National University Korea)
- Penelitian Pembuatan Pulp dari *African Tulip* dan *Sugarcane Bagasse* (Chungbuk National University Korea)
- Penyusunan RSNI Produk Kertas untuk Kemasan Pangan (Direktorat IHHP – Ditjen IAK)
- Penyusunan 10 RSNI Produk Pulp dan Kertas (Direktorat IHHP – Ditjen IAK)
- Pembuatan *food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)*

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Survei kepuasan tahap I : Kuesioner telah dikirim kepada klien SPPT SNI BBPK.	0

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 *progress* realisasi fisik masih 0%, karena hasil

dari survei kepuasan pelanggan baru akan terkumpul pada akhir tahun.

Pada triwulan I ini survei kepuasan tahap I : Kuesioner telah dikirim kepada klien SPPT SNI BBPK.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya publikasi ilmiah

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI	<ul style="list-style-type: none"> • Pelet <i>Reject</i> Industri Kertas sebagai Bahan Bakar Boiler, Yusup Setiawan, dkk. • Perbaikan <i>Freeness</i> dan Mutu Kertas Bekas menggunakan <i>Cellulose Binding Domain</i> dari Endoglukanase Egl-II, RinaMasriani, dkk. • Aplikasi Proses Digestasi Anaerobik Lumpur BiologiInstalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas , Rina S. Soetopo, dkk. • Pengaruh Berbagai <i>Dissolving Pulp</i> Komersial terhadap Kualitas Nitroselulosa sebagai Bahan Baku Propelan, FrederikusTunjung Seta, dkk. 	33,33

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 *progress* realisasi fisik sudah mencapai 33,33%, sudah ada empat karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan, yaitu:

- Pelet *Reject* Industri Kertas sebagai Bahan Bakar Boiler, **Yusup Setiawan, dkk.**
- Perbaikan *Freeness* dan Mutu Kertas Bekas menggunakan *Cellulose Binding Domain* dari Endoglukanase Egl-II, **RinaMasriani, dkk.**
- Aplikasi Proses Digestasi Anaerobik Lumpur BiologiInstalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas , **Rina S. Soetopo, dkk.**
- Pengaruh Berbagai *Dissolving Pulp* Komersial terhadap Kualitas Nitroselulosa sebagai Bahan Baku Propelan, **FrederikusTunjung Seta, dkk.**

e. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang	134 orang	60,91
	Jumlah sampel	1550 Sampel	485 sampel uji	31,29
	Jumlah order	800 Order	270 order layanan jasa	33,75

Sasaran strategis 5: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha memiliki tiga indikator yaitu:

1. Jumlah Orang (SDM industri)

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, ada total 134 orang yang telah diberi pelatihan oleh BBPK.

2. Jumlah sampel

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, ada total 485 sampel yang telah masuk ke BBPK.

3. Jumlah order

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, ada total 270 order layanan jasa yang telah masuk ke BBPK.

f. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang	3 orang	11,66
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat	Proses pengadaan peralatan laboratorium sedang dilaksanakan	0
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup	Proses pengajuan lingkup ke KAN	25
	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	SPIP untuk pelayanan publik dan pengadaan sedang disusun	25

Sasaran strategis 6: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang terdiri dari empat indikator, yaitu:

1. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, jumlah pegawai BBPK yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi sebanyak 3 orang pegawai.
2. Jumlah pengadaan alat laboratorium
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, belum ada realisasi pengadaan alat laboratorium.
3. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN
Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 belum ada penambahan lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN, sedang proses pengajuan lingkup ke KAN.
4. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja
BBPK telah menyusun sistem mutu terintegrasi melalui penyusunan pedoman mutu terintegrasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008, dan sedang merevisi beberapa prosedur Pengendalian Internal Unit Kerja.
Pada triwulan pertama tahun 2015 ini SPIP untuk pelayanan publik dan pengadaan sedang disusun.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Pada tahun anggaran 2015, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas yang terdiri dari sembilan output kegiatan. Capaian kegiatan pada triwulan pertama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Output 001: Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	730.590	26.067	3,57	16,43

Output 1 : Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri terdiri dari sebelas komponen kegiatan yaitu:

1) Peningkatan Produktivitas *Spirulina Platensis* Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor.

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 15%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Studi literature
- Tahapan Sampling dan karakterisasi emisi gas CO₂ dan air limbah industri kertas
- Tahapan Desain dan pembuatan tubular photobioreaktor
- Tahapan Penyediaan dan pemeliharaan bibit mikroalga *Spirulina platensis*
- Tahapan Pembuatan kurva kalibrasi dan kurva pertumbuhan *Spirulina platensis*

2) Pirolisis dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject Pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 9,75%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pembuatan rancangan reaktor tubular
- Tahapan Fabrikasi reaktor tubular

3) Pembuatan Bioetanol Dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 24%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Studi pustaka dan literature
- Tahapan Perancangan reaktor sakarifikasi dan fermentasi
- Tahapan Pembuatan MR bahan
- Tahapan Pengambilan sludge
- Tahapan Pengadaan peralatan reaktor sakarifikasi fermentasi

4) Konversi Pulp Kertas Menjadi Dissolving Pulp: Optimasi Proses Ekstraksi Hemiselulosa

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 12%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Penelusuran pustaka
 - Tahapan Survei lapangan
 - Tahapan Persiapan dan karakterisasi awal bahan baku
- 5) Penentuan Metoda Perlakuan Ground Calsium Carbonat Untuk Peningkatan Kandungan Bahan Pengisi Kertas Cetak
- Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 26%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Studi pustaka
 - Tahapan Persiapan bahan dan peralatan
 - Tahapan Treatment GCC = GG, C-PAM
 - Tahapan Karakterisasi bahan baku
- 6) Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent
- Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 11%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Studi Literatur
 - Tahapan Pengambilan Bahan Baku sludge
 - Tahapan Pengadaan Bahan dan peralatan
 - Tahapan Karakterisasi Sludge IPAL
- 7) Beberapa Pulp Non-Kayu Asal Indonesia Sebagai Bahan Baku Kertas Arsip
- Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 24%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Studi literature
 - Tahapan Pengadaan bahan
 - Tahapan Penyediaan bahan baku dari Industri kertas
- 8) Komposit Dari Serat dan Pulp Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) Untuk Papan Fiber
- Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 12%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Studi literature

- Tahapan Pengadaan bahan baku, bahan kimia, ATK dan bahan pembantu
- Tahapan Survey Lapangan
- Tahapan Dekortikasi/Chipping dan pengujian bahan baku

9) Pemanfaatan Plastik dan Serat Limbah Rejek Hydra Pulper Industri Kertas untuk Bahan Bakar dan Karton

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 25%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pembuatan MR
- Tahapan Pengangkutan limbah rejek dari pabrik ke BBPK
- Tahapan Pengadaan bahan dan peralatan
- Tahapan Perjalanan dinas/Survey lapangan
- Tahapan Identifikasi dan karakterisasi bahan
- Tahapan Pengangkutan limbah rejek dari pabrik ke BBPK
- Tahapan Pengujian dan kompilasi data
- Tahapan Percobaan pemisahan plastik dan serat untuk pembuatan pelet, dan pembuatan karton

10) Modifikasi Serat Kertas Bekas Menggunakan Lakase

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 23%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pembuatan MR
- Tahapan Perjalanan dinas dan survey industry
- Tahapan Pengujian karakteristis serat sekunder

11) Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 6%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan pembuatan MR
- Tahapan Study Literatur
- Tahapan Pembuatan dissolving pulp dari bambu terpilih dan campurannya dengan kondisi optimal

- Tahapan Pembuatan serat rayon dari dissolving pulp yang menggunakan bambu terpilih dan campuran bambu dengan variasi aging time dengan penambahan aditif

b. Output 002: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	30.300	1.100	3,63	12

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

- Tahapan Studi Literatur
- Tahapan Pengadaan dan Persiapan bahan baku, bahan kimia, dan peralatan
- Tahapan Perancangan dan Perekayasaan Alat
- Tahapan Survei Lapangan

c. Output 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Jasa Teknis	2.138.144	390.436	18,29	21,98

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, layanan jasa yang sudah diberikan diantaranya :

- Pengujian
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- Kalibrasi
- Sertifikasi
- Pendidikan dan pelatihan teknis reguler
- Standardisasi
- Konsultasi

d. Output 004 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	807.955	51.538	6,38	13,9

Terdapat sembilan komponen kegiatan dari output 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri. Adapun capaian sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan Struktural

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 40%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Pembuatan MR
- Pengusulan Peserta Diklat Pim

2. Pendidikan dan Pelatihan Teknis

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 9%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Persiapan Pelatihan Teknis
- Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Teknis

3. Pendidikan dan Pelatihan Fungsional

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 9%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu: Tahapan Pengusulan calon peserta Diklat Fungsional Peneliti (Yoveni Yanimar Fitri) ke Pusdiklat Industri dan Diklat Fungsional Perencana (Faridh Hendriana) ke Biro Perencana.

4. Pengelolaan Sistem Mutu dan HKI

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 4%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Pembuatan MR

- Tahapan Survailen 17025 (Laboratorium Kalibrasi)
- Tahapan Survailen ISO 9001:2008

5. Penyusunan Dokumen dan Kelengkapannya Untuk Pengajuan Registrasi Laboratorium Lingkungan BBPK

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 33%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pengadaan bahan dan peralatan
- Tahapan Gambar detail dan sistem pengolahan air limbah laboratorium
- Tahapan Penyusunan dokumen pengambilan contoh
- Tahapan Studi banding dan konsultasi
- Tahapan Penyusunan dokumen K3
- Tahapan Pembuatan pengolahan air limbah

6. Penerbitan Jurnal Selulosa

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 15%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pengumpulan naskah/database/bank naskah
- Tahapan Pengadaan bahan ATK sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan
- Tahapan Diskusi, promosi Jurnal Selulosa (publikasi online)
- Tahapan Evaluasi makalah oleh reviewer yang ditunjuk
- Tahapan Revisi makalah oleh penulis
- Tahapan Pengeditan makalah yang telah dinyatakan layak dipublikasi oleh redaksi

7. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 24%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Studi pustaka
- Tahapan MR ATK dan computer supplies
- Tahapan Perjalanan dinas
- Tahapan Analisa kebutuhan system

- Tahapan Perancangan sistem
8. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 8,6%,
tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:
- Tahapan Persiapan (tema, tanggal, tempat, leaflet dll.)
 - Tahapan Pembuatan Prosiding STPK 2015
 - Tahapan Rapat koordinasi
9. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas
Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 15%,
tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:
- Tahapan Pengadaan ATK & computer supplies
 - Tahapan Kunjungan industri (roadshow)
 - Tahapan Pertemuan untuk koordinasi kegiatan
 - Tahapan Penggandaan dan penjilidan
- e. Output 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	200.900	26.376	13,13	32,05

Terdapat empat komponen pada output 5: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 25%,
tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Pembuatan MR
- Menyiapkan bahan penyusunan proposal PNB
- Pembahasan proposal PNB

- Penyusunan TOR dan RAB Pagu Indikatif

2. Monitoring dan Evaluasi

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 41,5%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja
- Tahapan Perjalanan Dinas
- Tahapan Rapat Pembukaan Monev
- Tahapan Pembuatan MR ATK dan Komputer Supply
- Tahapan Monitoring dan Evaluasi
- Tahapan Rapat Triwulan
- Tahapan Penyusunan Laporan Triwulan

3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 33,9%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pembuatan MR
- Tahapan Penggandaan dokumen/Pembuatan laporan
- Tahapan Perjalanan dinas
- Tahapan Honorarium
- Tahapan Pengadaan barang

4. Pengelolaan Barang Milik Negara

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 25%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pertemuan dan evaluasi dalam rangka koordinasi satker Wilayah Jawa Barat
- Tahapan Penyusunan Laporan BMN BBPK Tingkat Eselon I - Semester II dan Tahunan - TA. 2014
- Tahapan Rekonsiliasi data BMN BBPK selaku UAKPB dengan KPKNL Bandung Semester II dan Tahunan - TA 2014
- Tahapan Penyusunan Laporan BMN BBPK selaku Koordinator Wilayah

(UAPPB-W) Jawa Barat Semester II dan Tahunan - TA. 2014, dengan Kanwil DJKN Bandung

- Tahapan Penyusunan Laporan BMN BBPK selaku UAKPB Semester II dan Tahunan - TA. 2014
- Tahapan Rekonsiliasi data BMN BBPK selaku Koordinator Wilayah (UAPPB-W) Jawa Barat dengan Kanwil DJKN Bandung Semester II dan Tahunan - TA 2014
- Tahapan Perjalanan Dinas dalam rangka rekonsiliasi dan konsolidasi data BMN tingkat Eselon I - Semester II dan Tahunan, TA. 2014
- Tahapan Rekonsiliasi data BMN BBPK selaku UAKPB dengan Eselon I (K/L) Semester II dan Tahunan - TA 2014
- Tahapan Penyusunan Laporan Tahunan Hasil Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara TA. 2014
- Tahapan Rekonsiliasi Internal data BMN dengan data keuangan antara UAKPB dengan UAKPA
- Tahapan Labelisasi (pemasangan label/sticker) BMN

f. Output 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Perkantoran	16.300.521	3.692.133	22,45	18,04

Terdapat tiga komponen pada output 6: Layanan Perkantoran, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, gaji dan tunjangan sudah dibayarkan kepada pegawai. Tidak ada kendala dalam pembayaran gaji dan tunjangan.

2. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan pelayanan operasional sehari-hari dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Pembinaan Administrasi Pengelolaan kepegawaian.

Kegiatan kesejahteraan pegawai berupa Kenaikan Gaji Berkala, Tunjkin, Uang makan telah di realisasikan sampai dengan akhir Maret serta perencanaan

pegawai berupa ABK.

g. Output 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Kendaraan Bermotor	200.000	0	0	25

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 25%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pengajuan dan Pengumpulan MR Kendaraan
- Tahapan Survey Harga Kendaraan Pemerintah

h. Output 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	222.500	58.410	26,25	16

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 25%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Survey Harga dan Penyusunan HPS Pengolah Data
- Tahapan Pengajuan dan Pengumpulan MR Pengolah Data
- Tahapan Seleksi/Pengadaan CCTV
- Tahapan Seleksi/Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komputer

i. Output 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.028.060	16.868	1,64	26,52

Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 26,52%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pengumpulan MR Pengadaan Alat
- Tahapan Survey Harga Penawaran dan Penyusunan HPS
- Tahapan Pelaksanaan Seleksi/Lelang Pengadaan Alat
- Tahapan Pembuatan Dokumen Pengadaan

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Realisasi Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	2 Penelitian	15	15
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	20	20
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	12	12

Capaian Sasaran Strategis I meliputi Indikator Kinerja:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan
Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 15% dan terealisasi 15%, sudah sesuai sasaran yang direncanakan.
2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan
Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 20% dan terealisasi 20%, sudah sesuai sasaran yang direncanakan.
3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (*problem solving*)
Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 12% dan terealisasi 12%, sudah sesuai sasaran yang direncanakan.

b. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kerja sama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama	5 Kerjasama	25	41,67

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 41,67%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0	0	0

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 0% dan terealisasi 0%. Data survai tingkat kepuasan pelanggan baru dapat diperoleh pada akhir tahun 2015.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya publikasi ilmiah

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI	4 KTI	25	33,33

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 33,33%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

e. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang	134 orang	25	60,91
	Jumlah sampel	1550 Sampel	485 sampel uji	25	31,29
	Jumlah order	800 Order	270 order layanan jasa	25	33,75

Capaian Sasaran Strategis V meliputi Indikator Kinerja:

1. Jumlah Orang (SDM industri)

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 60,91%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

2. Jumlah sampel

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 31,29%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

3. Jumlah order

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 33,75 %, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

f. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang	3 orang	25	11,66
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat	-	25	0
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup	-	25	25
	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	-	25	25

Capaian Sasaran Strategis VI meliputi Indikator Kinerja:

1. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 11,66%, masih dibawah sasaran yang direncanakan. Hal ini disebabkan adanya penundaan penyelenggaraan diklat struktural dan fungsional oleh Pusdiklat dan belum ada jadwal penyelenggaraan diklat teknis yang sesuai dengan perencanaan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

2. Jumlah pengadaan alat laboratorium

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 0%, masih dibawah sasaran yang direncanakan. Proses pengadaan langsung peralatan laboratorium sedang berjalan.

3. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25%

dan terealisasi 25%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan.

4. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Pada triwulan pertama tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 25%, sudah sesuai sasaran yang direncanakan.

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Output Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i> 001	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	730.590	19	3,57	16,49	16,43

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 3,57% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 16,43% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 16,49%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan :

- Pirolisis Dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor : pembuatan furnace masih dalam tahap negosiasi harga
- Pembuatan Bioetanol Dari Sludge Ipal Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch : sludge yang diambil di industri kertas tidak sesuai dengan kriteria

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i> 002	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	30.300	19	3,63	12	12

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 3,63% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan

realisasi fisik sebesar 12% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 12%.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i> 003	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis	2.138.144	19	18,29	22,69	21,98

Output Layanan Jasa Teknis pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 18,29% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 21,98% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 22,69%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan kegiatan sertifikasi, standardisasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pengujian masih dalam proses penyelesaian pekerjaan.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i> 004	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	807.955	19	6,38	13,47	13,9

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 6,38% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 13,9% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 13,47%.

e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i> 005	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	200.900	19	13,13	32,89	32,05

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan I

capaian realisasi keuangan sebesar 13,13% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 32,05% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 32,89%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Pengajuan Honorarium kegiatan Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi ke KPPN belum dilaksanakan.

f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i> 994	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	16.300.521	19	22,45	19,6	18,04

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 22,45% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 18,04% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 19,6%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Rapat PEKI triwulan I belum dilaksanakan.

g. *Output* 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i> 995	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kendaraan Bermotor	200.000	0	0	0	25

Output Kendaraan Bermotor pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 0%, dengan realisasi fisik sebesar 25% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 0%.

h. *Output* 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output</i> 996	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	222.500	19	26,25	5	16

Output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 26,25% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 16% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 5%.

i. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i> 997	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.028.060	19	1,64	18,73	26,52

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 1,64% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19%, dengan realisasi fisik sebesar 26,52% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 18,73%.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, belum ada hambatan dan kendala yang berarti dalam pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2015.

3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

- Pirolisis Dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor : pembuatan furnace masih dalam tahap negosiasi harga.
- Pembuatan Bioetanol Dari Sludge Ipal Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch : sludge yang diambil di industri kertas tidak sesuai dengan kriteria.
- Adanya perubahan akun pada bahan kimia, ATK dan computer supply, sehingga penyerapan belum dapat terealisasi sepenuhnya

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

Adanya perubahan akun pada bahan kimia, ATK dan computer supply, sehingga penyerapan belum dapat terealisasi sepenuhnya.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

- Kegiatan sertifikasi, standardisasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pengujian masih dalam proses penyelesaian pekerjaan.
- Adanya perubahan akun pada bahan kimia, ATK dan computer supply, sehingga penyerapan belum dapat terealisasi sepenuhnya.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

Adanya perubahan akun pada bahan kimia, ATK dan computer supply, sehingga penyerapan belum dapat terealisasi sepenuhnya.

e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

- Pengajuan Honorarium Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi ke KPPN belum dilaksanakan.
- Adanya perubahan akun pada bahan kimia, ATK dan computer supply, sehingga penyerapan belum dapat terealisasi sepenuhnya.

f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

Rapat PEKI triwulan I belum dilaksanakan.

g. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Adanya perubahan akun pada bahan kimia, ATK dan computer supply, sehingga penyerapan belum dapat terealisasi sepenuhnya.

3.4 Langkah Tindak Lanjut

3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan.

3.4.2 Langkah Tindak Lanjut *Output* Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

- Pirolisis Dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor : Merancang ulang spesifikasi furnace dan negosiasi harga.
- Pembuatan Bioetanol Dari Sludge Ipal Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch : Mengambil sludge dari industri kertas yang berbeda.
- Melanjutkan kegiatan yang sudah direncanakan dan mengajukan revisi perubahan akun.

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

Melanjutkan kegiatan yang sudah direncanakan dan mengajukan revisi perubahan akun.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

- Kegiatan sertifikasi, standardisasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pengujian : Menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rencana.
- Melanjutkan kegiatan yang sudah direncanakan dan mengajukan revisi perubahan akun.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

Melanjutkan kegiatan yang sudah direncanakan dan mengajukan revisi perubahan akun.

e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

- Segera merealisasikan honorarium tim SAI.
- Melanjutkan kegiatan yang sudah direncanakan dan mengajukan revisi perubahan akun.

f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

Segera melaksanakan rapat PEKI.

g. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Melanjutkan kegiatan yang sudah direncanakan dan mengajukan revisi perubahan akun.

BAB

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sampai dengan triwulan pertama tahun 2015, belum ada hambatan dan kendala yang berarti dalam pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2015.
2. Rata-rata capaian realisasi fisik untuk seluruh output adalah 18,79%, masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 19,31%. Capaian realisasi fisik triwulan pertama tahun anggaran 2015 masih rendah dibanding triwulan pertama tahun anggaran 2014 yaitu sebesar 23,24%. Ada beberapa kendala dan hambatan, namun tidak terlalu mengganggu rencana kerja awal yang sudah dibuat.
3. Sampai triwulan pertama tahun 2015, realisasi anggaran mencapai 19,53%. Realisasi anggaran ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 18,82%, dan lebih besar dari capaian realisasi anggaran pada triwulan pertama tahun 2014 yaitu 16,57%.
4. Realisasi pendapatan dari Jasa Pelayanan Teknis BBPK sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 adalah Rp. 816.857.250,- atau sebesar 24,15% dari target PNBPTahun 2015 sebesar Rp 3.382.656.000,-. Capaian penerimaan sebesar 24,15% pada triwulan pertama 2015 lebih besar dibandingkan dengan triwulan pertama 2014 yaitu 15,45%.